BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis metode penelitian ada dua yaitu metode kuantatif dan metode kualitatif. Metode kuantatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/saintific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit.empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sisitematis.

Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode kualitatif dinamakan metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postposivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut sebagai metode intrepretive karena data hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian lebih berkenaan dengan intreprestasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.[27]

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[28] Dengan format deskriptif yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data dilapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut.[29]

Adapun rancangan penelitian adalah tahapan mencari kebenaran yang sistematis, maka harus mengutamakan metode ilmiah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka di perlukan penelitian sebagaimana yang dimaksud pelaksanaan penelitian, rancangan penelitian dipilih menjadi dua yaitu eksperimen dan non eksperimen. Penulis dalam rancangan penelitian ini menjadi lima tahapan yaitu:

---

[27]Prof.Dr.Sugiono, *MetodePenelitianPendidikan* (Bandung: Alfabeta,2013), h. 13-14
[28]Ibid, h. 14
[29]SuharsimiArikunto, *ManajemenPenelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 1993), h 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahap pengidentifikasian masalah

   Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian di mana tahap ini penulis mencari berbagai permasalahan-permasalahan yang perlu mendapat perhatian secara cermat. Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian, hal ini menyangkut tentang objek penelitian, besar biaya yang diperlukan berapa lama waktu yang dipersiapkan misalnya proposal penelitian, surat-surat rekomendasi dan lain-lain.

2. Tahap perencanaan penelitian

   Setelah penulis mengetahui segala permasalahan sehubungan dengan pelaksanan penelitian seperti pada pengidentifikasian masalah di atas. Penulis segera mengadakan segala sesuatu yang perlu dipersiapkan di dalam tahap perencanaan. Hal ini seperti pembuatan proposal, mengadakan pendekatan objek penelitian serta mengurus surat-surat rekomendasi yang harus di persiapkan sebelum terjun ke lapangan. Di samping itu penulis mempersiapkan diri baik mental maupun fisik serta ilmu pengetahuan khususnya metodologi penelitian.

3. Tahap konsultasi

   Sebagaimana dijelaskan dalam tahap perencanaan diatas, sebelum terjun untuk mengadakan penelitian terlebih dahulu harus membuat proposal penelitian, maka dalam tahap ini penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkonsultasikan proposal dan tahap-tahap penelitian kepada dosen pembimbing.

4. Tahap pembuatan instrumen

Setelah penulis melaksanakan penelitian yang sebenarnya, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan didalam suatu penelitian guna memperoleh data dari pada responden. Disamping membuat instrumen-instrumen penelitian penulis mengadakan penelitian dengan memperoleh informasi atau masukan lebih lanjut tentang objek atau sasaran dalam penelitian dengan metode observasi secara langsung pada objek.

5. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini merupakan tahap penentuan untuk mencapai suatu tujuan penelitian, karena dalam tahap ini semua data yang diperlukan sehubungan dengan pokok permasalahan harus diperoleh. Agar permasalahan yang diajukan pada bab satu terjawab setelah data-data terjawab setelah data-data tersebut dianalisa. Dalam analisa ini penulis menggunakan analisa waktu yang telah ditentukan dengan seefektif mungkin dan seefisien mungkin terutama penyebaran angket dan penarikan dari responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Variabel, Indikator Dan InstrumenPenelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk diteliti sehingga memperoleh inforamsi tentang hal tersebut.[30]Menurut hubungan antara dua variabel dengan variabel yang maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel independen disebut juga variabel bebas. variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
b. Variabel dependen disebut juga variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
c. Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen.
d. Variabel intervening adalah variabel yang secara teorotis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak di amati dan diukur.

[30]Prof.Dr.Sugiono, *MetodePenelitianPendidikan* (Bandung: Alfabeta,2013), h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Variabel kontrol adalah varaibel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen tehadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.[31]

Adapun variabel yang digunakan oleh peneliti dari judul "PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V SD KYAI IBRAHIM SURABAYA" adalah

1) Pengaruh MetodeTilawati (X) variabel bebas
2) KemampuanMembaca al-Qur'an (Y) variabel terikat

2. Indikator

Tabel 3.1

Indkator Variabel

Variabel	Indikator	Sub indikator
Pembelajran Al-Qur,an dengan metode Tilawati (X)	Penataan kelas	Ketertiban anak didalam kelas
	Metode	Membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan
		individual dengan teknik Pendekatan Pembelajaran (pendekatan klasikal dan baca simak)
	Media	Praga Tilawati dan Buku Tilawati

[31]Ibid, h. 61-64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Langkah-langkah pembelajaran	Salam dan membaca doa selama 15 menit
		Klasikal dengan menggunakan praga tilawati selama 20 menit
		Baca simak dengan menggunakan buku tilawati selama 25 menit
Kemampuan Baca Al-Qur'an (Y)[32]	Makhroj	Melafalkan setiap huruf didalam Al-Qur'an dengan baik dan benar
		Dapat membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hijaiyah yang hamper sama
	Tajwid	Dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan mim sukun
		Dapat mengucapkan bacaan Mad dengan baik dan benar
	Kelancaran	Dapat membaca dengan baik, lancar dan jelas
		Dapat merangkai kata perkatadalam Al-Qur'an

[32] Nilai Rapot Tilawati SD Kyai Ibrahim Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen penelitian

Tahap ini penulis membuat instrumen atau alat penelitian sesuai dengan masalah yang diajukan dalam penelitian serta sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipergunakan yaitu:

a. Membuat instrumen angket untuksiswakelas V.
b. Membuat item interview untuk guru al-Qur'an/Tilawati.

Dalam instrumen angket rentangan nilai tiap-tiap jawaban adalah :

Jika jawaban A = 3

Jika jawaban B = 2

Jika jawaban C = 1

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Suharsini Arikunto menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[33] adapun populasi dari penelitian "PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V SD KYAI IBRAHIM SURABAYA"ini adalah siswa kelas V SD Kyai Ibrahim Surabaya.

[33]SuharsiniArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek***,**(Jakarta:RinekaCipta, 2002,), h, 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[34] Adapun teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono *sampling purposive* digunakan untuk teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan atau penelitian kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.[35]

Sehubungan dengan penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian populasi. Penelitian populasi adalah penelitian yang menggunakan data secara keseluruhan. Dari penelitian ini yang di ambil adalah siswa kelas VSD Kyai Ibrahim Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan sebagai berikut:

[34]Ibid, h. 109
[35]Prof.Dr.Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta,2014),h. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Library Research

Library Research yaitu pengumpulan informasi teoritis keilmuan dengan membaca sejumlah buku-buku dan lain-lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh data perpustakaan digunakan library research yaitu riset perpustakaan.[36] Dengan metode ini peneliti akan memperoleh data dengan cara membaca atau mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian sebagai landasan teori.

2. Field Research

Field research merupakan suatu penelitian lapangan yang dilakukan terhadap objek pembahasan yang menitik beratkan pada kegitan lapangan. Melalui penelitian ini diharapkan akan memperoleh data yang sebenarnya.[37] Untuk memperoleh informasi dan data di lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode interview

Adalah Sutrisno Hadi mengatakan bahwa interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan

[36]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,2002), h, 12

[37]Prof.Dr.H.M,Burhan Bungijn,Sos.M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 55-56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis yang berlandasan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara lancar dan wajar.[38]

Wawancara digunakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report.[39]Dalam metode interview peneliti akan wawancara dengan narasumber pengajar al-Qur'an dan Pembina/coordinator tim al-Qur'an SD Kyai Ibrahim Surabaya.

b. Metode Angket

Adalah menyebarkan sejumlah pertanyaan berikut alternatif jawabannya yang di isi oleh responden, yaitu para siswa yang telah ditunjuk, sehingga dengan angket ini akan

[38]SutrisnoHadi, *MetodologiResearsch*, Jilid 2 (Yogyakarta: ANDI, 2000), h. 19
[39]Prof.Dr.Sugiono, *MetodePenelitianPendidikan* (Bandung: Alfabeta,2013), h. 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui tentang pengalaman, pengetahuan dan sikap atau pendapat responden mengenai penelitian ini.[40]

Demikianjugadikatakanoleh Drs. Sanafiah Faisal bahwa: "Cirikhasangketterletakpadapengumpulan data melaluidaftarpertanyaantertulis yang disusundandisebarkanuntukmendapatkaninformasiatauketerang andarisumber data yang berupa orang".[41]Sesuaidenganmacamnya, makaangket yang penulispergunakanadalah:

1) Angketlangsungdantaklangsung

Angket langsung artinya angket yang diberikan kepada responden dan jawabannya langsung diperoleh dari mereka, yaitu siswa, dalam hal ini mengenai jawaban tentang aktivitas mereka di sekolah.Angket tak langsung artinya angket yang pertanyaannya bermaksud menggali atau mencari jawaban tentang apa yang diketahui responden mengenai obyek atau subyek tertentu.

2) Angkettertutup

[40]Ibid, h. 199

[41]Sanafiah Faisal, *Dasar-DasardanTeknkMenyususnAngket, Usaha Nasional*(Surabaya, 1981),h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitupadasetiap item pertanyaandisertaikemungkinanjawaban, sehinggarespondentinggalmemilihjawaban yang nilainyadianggap paling sesuai.Adapunkemungkinanjawabanpadasetiap item pertanyaanterdiridaritigajawabanataualternatifjawaban.Olehkarenaitudapatdiklasifikasikankepadaangkettertutupdengan multiple chois/pilihanganda. Dalam metode angket ini peneliti akan memberikan angket kepada siswa-siswa kelas V SD Kyai Ibrahim Surabaya.

c. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti sendiri.[42]atau suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian untuk melihat fenomena yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Hasil observasi akan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan angket.

[42]Prof.Dr.H.M,BurhanBungijn,Sos.M.Si, *MetodologiPenelitianKuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metodeobservasidiartikansebagaipengamatandanpencatatansec arasistematisterhadapgejala yang tampakpadaobyekpenelitian.[43]

Observasimenjadisalahsatuteknikpengumpulan data apabila: (1) Sesuaidengantujuanpenelitian, (2) Direncanakandandicatatsecarasistematis, dan (3) Dapatdikontrolkeandalannya (reliabilitasnya) dankeshahihannya (validitasnya). [44] Metode observasi ini peneliti tempuh untuk mengungkap data yang berkaitan dengan letak geografis, kondisi fisik, sarana dan prasarana yang ada di sekolah SD Kyai Ibrahim Suarabaya.

d. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda-benda tertulis, dokumen-dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[45] Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang

[43]Margono, *MetodePenelitianPendidikan*,RinekaCipta, 2000, Hal. 158

[44]HuseiniUsman, danPurnomoSetiady Akbar, *MetodologiPenelitianSosial*, BumiAksara,+Cetakan ke-4 April 2003, Hal. 54

[45]SuharsimiArikunto, *ManajemenPenelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 1993), h.131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan. Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode interview dan observasi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang terkait dengan judul tersebut. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

1) Mencatat nama-nama guru
2) Mencatat sarana dan prasarana
3) Mencatat kegiatan yang ada dalam sekolah
4) Dan mencatatkemampuan hasil belajarmembaca Al-Qur'an.

E. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan anilisis data statistik sederhana yang berupa Analisis Regresi. Analisis Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan antar variabel. Tujuan utamanya adalah untuk memprediksi atau meramalkan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui. Hubungan tersebut dinyatakan daam bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persamaan, dimana nilai dari satu variabel yang diketahui dapat digunakan untuk meramalkan nilai dari variabel lain yang tak ketahui.[46]

Adapun analisis regresi digunakan peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, jadi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Penerapan metode Tilawati (X) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an (Y) dan rumus yang digunakan adalah rumus regsresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

Y=a+bX

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X

b : Angka arah atau koefisien regresi, (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.[47]

Sedangkan nilai a dan b dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a=\frac{(\sum Y)(\sum x^2)-(\sum X)(\sum XY)}{n\sum x^2-(\sum X)^2}$$

[46]Ine.I.Amirman Yousda dan Zainal Arifin, Penelitian dan Statistika Pendidikan, (Jkarat:Bumi Angsara,1993), h. 248

[47]Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung:Alfabeta,2010), h. 261

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$b=\frac{n\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{n\sum X-(\sum X)^2}$$ [48]

Analisis ini merupakan tahap menginterpretasikan hasil pengolahan data yang telah dilakukakan terdahulu setelah mendapatkan hasil maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil tersebut dengan tabel regresi dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai yang dihasilakan, dari $F_{reg} > F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh signifikan. Namun bila nilai yang dihasilkan dari $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh non signifikan yang berarti hipotesis yang dilakukan ditolak.

[48]Ibid, h. 262

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id